

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara yang termasuk dalam UUD 1945 adalah memajukan kesejahteraan umum, manusia dikatakan sejahtera apabila sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Ada 3 kebutuhan dasar manusia yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (rumah tinggal). Kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang paling utama adalah beras dikarenakan beras atau nasi adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Tingginya permintaan masyarakat terhadap beras harus diimbangi dengan ketersediaan beras yang cukup. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi beras adalah pemenuhan kebutuhan air untuk padi. Irigasi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air pada tanaman padi di sawah.

Berdasarkan peraturan menteri pekerjaan umum nomor 31/PRT/M/2007 tentang komisi irigasi pada pasal 4 disebutkan yaitu daerah irigasi yang menjadi wewenang pemerintah provinsi adalah daerah irigasi yang memiliki luas areal 3000 sampai dengan 1000 Ha atau irigasi yang bersifat lintas Kabupaten atau Kotamadya. Daerah irigasi Dobo adalah salah satu irigasi yang bersifat lintas Kabupaten atau Kotamadya yaitu Kecamatan Pataruman di Kota Banjar. Daerah irigasi Dobo tersebut mengairi areal sawah yang cukup luas sekitar $\pm 822,873$ Ha. Dengan ketersediaan air yang ada di Bendung Dobo memberikan suatu gambaran apakah ketersediaan air tersebut sudah efektif dapat memenuhi kebutuhan air kedepannya dengan mengairi pesawahan daerah Lakbok Utara $\pm 392,914$ Ha.

Setelah dilakukannya penelusuran jaringan ternyata ditemukan beberapa fakta bahwasanya sebagaian petani di Kecamatan Pataruman yang berada di saluran primer dan sekunder D.I Dobo terutama yang berada di daerah hilir mengaku kekurangan air saat musim kemarau, tidak cukupnya jumlah air tentunya menjadi penghambat pencapaian produktivitas padi terutama dalam hal penyediaan air yang layak sesuai waktu ruang jumlah dan mutunya.

Dalam Rencana Tata Tanam Global (RTTG) yang merupakan acuan pola tanam di Indonesia dibahas jadwal masa tanam dari mulai Masa Tanam (MT) 1, 2, dan 3. Biasanya masa tanam dimulai pada bulan September dengan asumsi pada waktu tersebut kondisi air melimpah karena curah hujan tinggi. Asumsi tersebut masih digunakan hingga saat ini walaupun sejatinya iklim mulai berubah akibat pemanasan global dan kerusakan lingkungan. Kondisi 30 tahun yang lalu berbeda dengan kondisi musim hujan untuk tahun 2015. Hal ini sangat berhubungan dalam ketersediaan air untuk perencanaan tanam yang efektif.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ketersediaan air pada saluran irigasi di Bendung Dobo Kecamatan Pataruman Kota Banjar sudah efektif untuk mengairi kebutuhan air di pesawahan Lakbok Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan pada usulan penelitian ini maka penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis ketersediaan air di Bendung Dobo.
2. Menganalisis kebutuhan air di pesawahan Lakbok Utara.

3. Menganalisis pengaruh regulasi terhadap ketersediaan air di Bendung Dobo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menghasilkan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi positif secara teoritis kepada dunia pendidikan terutama pada jurusan teknik sipil.

- b. Manfaat Praktis

- Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat menambah dan mempertajam wawasan berikut keahlian penulis terutama dalam bidang teknik sipil terutama dalam bidang sumber daya air khususnya irigasi teknis.

- Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bermanfaat memberikan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi teknik sumber daya air khususnya bangunan air dan memberikan tambahan referensi untuk penelitian – penelitian yang dilakukan oleh peneliti / mahasiswa selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah Penelitian

Untuk mewujudkan penelitian ini maka penulis memutuskan melakukan batasan – batasan masalah yang dibahas dalam penelitian dengan maksud agar data – data penelitian dapat dijangkau sesuai dengan kemampuan akademis, biaya,

dan waktu yang dimiliki oleh penulis. Adapun batasan masalah penelitian tersebut, yaitu :

- Apabila ketika proses penelitian didapatkan variabel – variabel perhitungan berupa data – data yang berjangka waktu panjang ataupun tidak mudah didapatkan dengan mengingat keterbatasan kemampuan biaya, waktu, dan kemampuan penulis maka akan diambil asumsi – asumsi yang paling mendekati.